

IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Eni Rahmawati¹, Zaini Dahlan²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: eni.rahmawati@uinsu.ac.id, zainidahlan@uinsu.ac.id

Abstrak

Studi ini didorong oleh kebutuhan mendesak akan keahlian dalam pengajaran yang dimiliki oleh seorang guru, model dan metode yang digunakan serta yang akurat untuk kegiatan pembelajaran, dan media yang dipilih untuk kegiatan belajar mengajar yang sukses dan nyaman. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi terhadap proses penggunaan media dalam pembelajaran untuk siswa kelas VI SD pada mata pelajaran IPA serta pengaruhnya. Dalam kegiatan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Tiga metode utama pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan merupakan teknik yang digunakan dalam menganalisis data. Sumber informasi atau peserta belajar dalam penelitian ini bersumber dari siswa-siswi yang ada di sekolah MIN 6 Medan khususnya kelas VI dan guru kelasnya. Dalam penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan video sebagai media secara efektif memiliki efek positif. RPP, kompilasi kesesuaian materi dengan KD, pengeditan media video, dan pencarian visualisasi video di YouTube adalah contoh kegiatan pembelajaran. Dampak positif terhadap hasil belajar yang dihasilkan dari penggunaan media video pada saat proses pembelajaran meningkat dengan skor rata-rata 77,15 dari nilai sebelumnya 60. Penelitian ini menyarankan agar pembuat kebijakan lembaga atau institusi membantu guru dalam memperoleh alat atau media video agar guru dapat berkreasi dan siswa dapat lebih serius, fokus, dan hasil belajar yang diperoleh lebih memuaskan.

Kata Kunci: Media Video; Mata Pelajaran IPA; Madrasah Ibtidaiyah

Abstract

This study was driven by the urgent need for teaching expertise possessed by a teacher, the models and methods used as well as those that are accurate for learning activities, and the media chosen for successful and comfortable teaching and learning activities. The purpose of conducting this research is to provide a description of the process of using media in learning for sixth grade elementary school students in science subjects and its effects. In this research activity, the type of research used is descriptive qualitative research. The three main methods of data collection are interviews, observation, and documentation. Data reduction, presentation, and drawing conclusions are the techniques used in analyzing data. Sources of information or study participants in this study came from students at the Medan MIN 6 school, especially class VI and their class teachers. In the research conducted, it was found that the effective use of video as a medium has a positive effect. RPP, compilation of suitability of material with KD, video media editing, and searching for video visualizations on YouTube are examples of learning activities. The positive impact on learning outcomes resulting from the use of video media during the learning process increases with an average score of 77.15 from the previous score of 60. This study suggests that institutional or

institutional policy makers assist teachers in obtaining video tools or media so teachers can be creative and students can be more serious, focused, and the learning outcomes obtained are more satisfying.

Keywords: *Video Media; Science Subjects; Islamic Elementary School*

PENGANTAR

Untuk membantu siswa menyadari potensi mereka, adanya tahapan interaksi aktif yang melibatkan siswa dengan guru merupakan makna dari pendidikan. Pendidikan juga mengacu pada seorang guru yang dengan sengaja mengarahkan pertumbuhan motorik dan psikologis siswa ke arah kepribadian subjek yang terbentuk dari kegiatan pengajaran membangun kemampuan untuk membantu siswa dalam mewujudkan tingkat kesempurnaan. Dampak dari seberapa baik kegiatan pengajaran mempromosikan pembelajaran berasal dari keikutsertaan guru, siswa, kurikulum, lingkungan belajar, dan sumber belajar. Pendidikan adalah proses yang melibatkan interaksi guru dengan siswa dalam hal meringankan siswa mencapai keahlian mereka. Guru dengan kesadaran penuh membantu mengarahkan proses tumbuh kembang kemampuan intelektual serta fisik siswa agar mampu menuju pada tahapan proses tumbuh kembang kepribadian subjek, kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran yang diberikan agar dapat memudahkan dalam pengembangan skill yang dimiliki untuk sampai pada tahap kesempurnaan. Guru, siswa, kurikulum, lingkungan belajar, dan sumber belajar merupakan bagian dari seberapa baik proses mengajar mendorong berbagai macam faktor yang dapat memengaruhi proses belajar. Media pada awalnya dimanfaatkan sebagai alat pengajaran sebelum berganti nama menjadi alat bantu audio visual (visual/auditory aids) dan bahan ajar (learning material).

Pembuatan konten video edukasi mengikuti panduan yang diberikan oleh Richard E. Mayer agar tercipta media pembelajaran yang efektif dan efisien. Peneliti akan membuat konten video pembelajaran dengan berbagai komponen multimedia, antara lain teks, gambar, suara, dan animasi. Akibatnya, penerapan prinsip ini relevan dengan media masa depan. Sejalan dengan ini, pembelajaran yang berpusat pada kegemaran siswa, dan video pembelajaran sains sederhana adalah cara yang bagus untuk mempraktikkan tren ini. Nugraha dan lainnya, 2021

Menurut penelitian tambahan, temuan studi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan materi pembelajaran berbasis video memiliki efek positif. Penulisan RPP, pembuatan materi berbasis KD, editing video, dan searching youtube semuanya dilakukan sebagai kegiatan implementasi. Skor rata-rata sebelumnya 77,15 dari 60 adalah bukti bahwa penggunaan perangkat pembelajaran ini berdampak positif pada hasil belajar banyak siswa baik sebelum maupun sesudah menggunakannya. (Mustamiroh & Ramadhayanti, 2021).

Penggunaan audio visual sebagai media selama proses belajar mengajar berlangsung mempunyai peranan dalam mendorong tingkat kesuksesan kegiatan pembelajaran melalui online maupun offline, menurut penelitian oleh (Nurfadhillah et al., 2021). Berdasarkan temuan uji coba yang telah dilakukan, media kemudian dikembangkan agar layak digunakan dalam kegiatan pendidikan. Sejumlah faktor, termasuk penggunaan desain yang khas dan menarik serta penyajian media dengan konten yang mudah dipahami, dapat digunakan untuk mengidentifikasi indikator kelayakan. Kemudian, informasi yang disampaikan melalui media video berbasis audio juga mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Media video yang dipakai selama kegiatan pendidikan berlangsung terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa, menurut penelitian oleh (Desvianti, 2020). Hal ini dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan selain fokus pada kompetensi kognitif. Ketika kegiatan pembelajaran di kelas divariasikan melalui penggunaan media video, siswa cenderung tidak tertarik untuk belajar (Jalilah, 2021).

Menurut penelitian (Faizah & Rofi'ah, 2022), dalam memberikan pembelajaran di kelas IV dengan membawakan mata pelajaran tematik, maka bisa digunakan media video interaktif sebagai bahan pelengkap. Hal ini bisa dilihat dari hasil dalam uji validitas yang dilaksanakan tiga validator dan menghasilkan respon siswa yang sangat baik dan kategori sangat terhormat. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dibuat lebih sederhana dengan

menggunakan media video ini. Selain itu, dengan menggunakan media ini akan memungkinkan kegiatan pembelajaran jarak jauh lebih bervariasi.

Menurut penelitian (Anita, 2021), media yang mengandung bunyi dan visualisasi bergerak yaitu video pembelajaran. Penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa merupakan peran video pelajaran. Video dapat digunakan untuk menyajikan informasi menyimak secara sistematis karena video sebagai media yang mampu mempermudah siswa dalam memberikan pemahaman terhadap informasi yang disajikan. Supaya tidak adanya kejenuhan yang dialami oleh siswa selama kegiatan belajar, maka penggunaan media video tepat digunakan untuk memotivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media video penting bagi siswa sekolah dasar atau yang ada di madrasah ibtidaiyah karena dianggap efisien dalam proses pelaksanaannya.

Peneliti menemukan bahwa video pembelajaran IPA harus dilaksanakan karena di MIN 6 Kota Medan khususnya siswa kelas VI pada umumnya kurang terlibat dalam menanggapi pertanyaan guru atau mengemukakan pendapatnya, dan mereka kurang memperhatikan penjelasan guru. Pengenalan materi pendidikan berbasis video tentunya akan memajukan pendidikan sains, khususnya di tingkat sekolah dasar. Peneliti dapat mengkaji dan mendiskusikan penelitian ini karena adanya permasalahan tersebut. Siswa yang memiliki akses ke media video dapat menjadi lebih termotivasi dan mengembangkan strategi pembelajaran baru. Karena siswa SD masih tergolong anak-anak, video edukasi ini menggunakan suara, gambar, dan animasi yang menarik untuk melibatkan siswa. Video edukasi yang digunakan dalam penelitian ini dibuat menggunakan kombinasi teks, ppts, gambar, dan penjelasan wali kelas. Video pendidikan sains ini dimulai dengan menawarkan materi pertanyaan yang mengikutsertakan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Melalui penayangan video pendidikan yang ditonton ini, siswa dapat memahami materi pelajaran dan mengingat detail penting. Artikel ini bertujuan untuk membahas lebih jauh tentang video yang dipakai sebagai media pada proses pembelajaran IPA di MIN 6 Kota Medan dengan latar belakang tersebut di atas.

METODE

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam pendekatan penelitian ini. Upaya guru agar dapat memahami tingkat pengaruh media video yang digunakan selama tahap kegiatan belajar di dalam kelas dalam upaya menumbuhkan berpikir kreatif di kalangan siswa dipaparkan melalui penggunaan deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung di MIN 6, yang beralamat di Jl. Bileam No.52 Sei Sikaming B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

Siswa semester ganjil pada ajaran 2022-2023 khususnya kelas VI MIN 6 Medan Kec Medan Sunggal merupakan peserta penelitian yang berjumlah 30 siswa. Dalam hal ini fokus peneliti hanya pada siswa kelas VI karena dianggap sudah mampu mengkondisikan diri saat pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA melalui media video. Sehingga memudahkan kelancaran dalam proses observasi yang dilakukan. Siswa kelas VI telah mampu beradaptasi sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dengan siswa lain maupun guru. Dalam proses pengumpulan datanya, peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi, reduksi, dan penyajian data. Dalam observasi, sumber data langsung diakses melalui kegiatan pengumpulan informasi. Setelah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan mengolahnya untuk tahap wawancara, peneliti kemudian mengumpulkan dokumen terkait penggunaan media video dalam pembelajaran di MI setelah menerima hasil observasi tersebut. Guru bidang studi beserta kepala sekolah mengumpulkan data primer, sedangkan bacaan, artikel dan gambar merupakan sumber data sekunder yang digunakan sebagai rujukan dalam pengumpulan data.

HASIL DAN DISKUSI

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam pendekatan penelitian ini. Upaya guru agar dapat memahami tingkat pengaruh media video yang digunakan selama tahap kegiatan belajar di dalam kelas dalam upaya menumbuhkan berpikir kreatif di kalangan siswa dipaparkan melalui penggunaan deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung di MIN 6, yang beralamat di Jl. Bileam No.52 Sei Sikaming B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

Siswa semester ganjil pada ajaran 2022-2023 khususnya kelas VI MIN 6 Medan Kec Medan Sunggal merupakan peserta penelitian yang berjumlah 30 siswa. Dalam hal ini fokus peneliti hanya pada siswa kelas VI karena dianggap sudah mampu mengkondisikan diri saat pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA melalui media video. Sehingga memudahkan kelancaran dalam proses observasi yang dilakukan. Siswa kelas VI telah mampu beradaptasi sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dengan siswa lain maupun guru. Dalam proses pengumpulan datanya, peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi, reduksi, dan penyajian data. Dalam observasi, sumber data langsung diakses melalui kegiatan pengumpulan informasi. Setelah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan mengolahnya untuk tahap wawancara, peneliti kemudian mengumpulkan dokumen terkait penggunaan media video dalam pembelajaran di MI setelah menerima hasil observasi tersebut. Guru bidang studi beserta kepala sekolah mengumpulkan data primer, sedangkan bacaan, artikel dan gambar merupakan sumber data sekunder yang digunakan sebagai rujukan dalam pengumpulan data.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA

No.	Nilai sebelum Penerapan media	Nilai setelah penerapan media	KKM	Keterangan
1.	80	100	76	Mencapai KKM
3	85	100	76	Mencapai KKM
4	65	76	76	Mencapai KKM
5	75	80	76	Mencapai

				KKM
6	65	100	76	Mencapai KKM
7	50	80	76	Mencapai KKM
Rata- rata	60	77,15	76	

Mengenai dampak siswa secara signifikan, jawabannya yaitu ya — para siswa memperhatikan sampai mereka dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Dalam kegiatan belajar yang menggunakan media video di dalam kelas yang kini telah diperkenalkan oleh guru tidak menambah tingkat kejenuhan pada siswa atau kurang tertariknya siswa dalam proses tersebut.

Gambaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam kehidupan yang selanjutnya bisa dengan menerapkan media video saat pembelajaran berlangsung. Video sebagai media adalah contoh dari media pembelajaran yang dapat diterapkan. Mengikuti penggabungan media video sebagai alat yang tidak hanya diarahkan pada proses pembelajaran tetapi juga mendorong inovasi dan kreativitas di antara siswa dan guru, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran. Jika digunakan secara efektif, penggunaan media video akan memberikan pengaruh atau dampak yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran IPA. (Jamun, 2018) menegaskan bahwa dampak positif dalam bidang pendidikan juga adanya pemanfaatan teknologi yang mampu membantu terwujudnya konsep, ide, dan metode yang digunakan dalam aktivitas untuk melakukan inovasi di bidang pendidikan guna mewujudkan ide baru dan terhubung dengan teori, media, dan sumber belajar berbasis teknologi.

Media video yang dapat disimpan dalam disket terdiri dari kumpulan gambar bergerak dan suara yang dirangkai menjadi sebuah narasi dengan pesan dalam upaya memenuhi tujuan pendidikan (Rusman, 2011). Ada banyak keuntungan menggunakan video dalam latihan pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif adalah metode pengajaran kepada siswa dengan menggunakan konten dari rekaman video di bawah kendali komputer. Karena mereka dapat menanggapi apa yang mereka dengar dan lihat di kelas, siswa tidak akan pasif (Arsyad, 2020). Video pembelajaran adalah jenis media yang dapat menghubungkan guru dan siswa dengan cara yang tidak konvensional. Daya tarik mampu berkembang dengan adanya media, dan dokumentasi yang dihasilkan didasarkan pada peristiwa aktual dan disajikan dengan cara yang khas dan mempesona (Woolfolk, 2009).

Perhatian siswa tertuju pada dampak hasil penerapan media dalam proses belajar mengajar agar dapat mengamati materi dan menghindari kebingungan saat belajar. Oleh karena itu, guru harus terbuka untuk menciptakan bentuk baru media yang dapat digunakan, seperti materi video pembelajaran. (Pamungkas & Koeswanti, 2021) Materi mata pelajaran IPA berupa media audio visual (video) mampu mempermudah kegiatan belajar siswa yang sedang berlangsung. Selain itu, karena media video juga dapat digunakan untuk membuat instruksi, teks, dan gambar, siswa tidak akan bosan selama proses belajar mengajar dan akan senang mengikutinya. Materi pembelajaran IPA berupa media video berhasil mempermudah kegiatan belajar siswa yang sedang berlangsung. Selain itu, karena media video juga dapat digunakan untuk membuat instruksi, teks, dan gambar, siswa tidak akan bosan selama proses belajar mengajar dan akan senang mengikutinya. Temuan studi lapangan menunjukkan bahwa ketika mengajarkan materi tentang "keanekaragaman makhluk hidup di lingkungan saya" melalui penggunaan media video, siswa lebih banyak mengingat informasi dan memahami perbedaan antara herbivora, karnivora, dan omnivora dengan lebih cepat. Karena konten diambil dari berbagai sumber, penggunaan media video dalam pendidikan memberikan efek positif pada proses belajar mengajar. Berdasarkan temuan data lapangan, siswa lebih mudah dan cepat memahami materi IPA yang disajikan dengan media video, lebih terlibat saat berpartisipasi, dan lebih memperhatikan keseluruhan

proses pembelajaran dari awal sampai akhir, sehingga memungkinkan dalam menyimpulkan yang lebih akurat. Selain itu, kepercayaan diri saat diajar dan belajar dengan mampu menjawab pertanyaan guru sebagian besar dapat ditunjukkan oleh siswa. Sesuai dengan pernyataan (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020) bahwa pengaplikasian media di kelas mampu menunjang pemahaman siswa terhadap materi dan mengarah pada pemenuhan hasil belajar. Tujuan pembelajaran paling baik tercapai jika hasil belajar memuaskan. Anak-anak dapat mudah mengakses media yang terintegrasi dan didukung oleh teknologi canggih seperti video interaktif untuk membantu pembelajaran mereka (Gunawan, 2020). Teknologi sangat penting untuk pertumbuhan dan kemajuan pendidikan. Anak dapat belajar lebih banyak dan menjadi lebih mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui pemanfaatan teknologi saat ini (Zuhriyah, 2016).

Hal terpenting yang dapat dilakukan dalam penerapan media video adalah menyadari bahwa keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar tidak semata-mata dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, tetapi juga sangat bergantung pada peran guru dan siswa yang bekerja sama untuk mewujudkannya. membuat proses menjadi tepat. Konten video, tugas tertulis, dan praktik, maka media pembelajaran yang digunakan guru MIN 6 Medan kelas VI ini disebut efektif karena guru menggunakannya sebagai media pembelajaran. Hasil penggabungan video ke dalam mata pelajaran IPA di MIN 6 Kota Medan kelas VI menunjukkan tanggapan sangat baik dan dapat dikategorikan sukses. Temuan dalam kegiatan penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas VI mengutamakan pemahaman siswanya terhadap mata pelajaran IPA untuk mempengaruhi prestasi akademiknya. Selain itu, (Busyaeri et al., 2016) memberikan bukti bahwa siswa sangat terbantu dengan adanya pengaplikasian video sebagai media serta dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Karakteristik Media Video Sebagai Media Audio Visual

Pemanfaatan video sebagai sarana pembelajaran memiliki beberapa manfaat, seperti: 1. Dapat memberikan ilmu yang mampu dipahami dengan baik dan lengkap oleh

siswa, 2). Ini melakukan pekerjaan yang bagus untuk menjelaskan suatu proses. 3). Mampu menghadapi rintangan pada saat tertentu, 4). realistik, bisa diulang, serta dapat dijeda, 5). Perubahan siswa dapat dipengaruhi oleh kesan mereka. Ini dapat meningkatkan seberapa efektif siswa belajar ketika menggunakan sumber belajar seperti video (Wisada & Dkk, 2019).

Beberapa kualitas video, media audio-visual yang memiliki kaitan dengan manfaat dan kekurangan kegiatan pembelajaran (Nurfadhillah et al., 2021), di antaranya adalah:

1. Kelebihan

- a. Gerakan ditampilkan melalui penggunaan video. Gerakan ini dapat berupa stimulasi yang sesuai atau dapat berupa reaksi siswa.
- b. Dengan menggunakan video, siswa dapat memberikan masukan atau kritik terhadap apa yang disampaikan sehingga dapat dilakukan evaluasi sebagai upaya partisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan.
- c. Video dapat menghasilkan berbagai efek visual, termasuk pelebaran waktu dan ringkasan dari beberapa peristiwa yang terjadi sekaligus.
- d. Meskipun ruangnya berbeda, informasi didapatkan secara serentak pada saat yang bersamaan, dan tidak ada batasan bagi siswa yang dapat hadir.

2. Keterbatasan

- a. Biaya produksi tinggi dan hanya sedikit orang yang bisa menanganinya.
- b. Harus ada peralatan yang memungkinkan media video dapat berjalan, dan saat menggunakan media video ini, format dan ukurannya juga harus sesuai.
- c. Batasan tentang bagaimana konsep material diciptakan.

KESIMPULAN

Dapat dikatakan bahwa siswa SD kelas VI memakai berbagai kecanggihan elektronik dan aplikasi, antara lain youtube dan infocus, untuk mengaplikasikan media video pada pelajaran IPA jika dipahami berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan di atas. Agar

siswa memahami materi, guru menggunakan konten video YouTube. Guru telah melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan dan menyusun tanggapan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. RPP meminta penggunaan RPP sesuai dengan rekomendasi pemerintah. Kesulitan yang timbul selama proses belajar mengajar adalah keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan InFocus, seperti menghubungkan kabel laptop InFocus sehingga mempersingkat waktu yang dipakai dalselama berlangsungnya aktivitas pembelajaran. Penerapan media video memiliki efek positif karena siswa lebih terlibat daripada ketika belajar dari buku teks standar, mereka memahami konsep sains jauh lebih baik ketika media video hadir, dan mereka cenderung tidak tertarik dalam belajar.

REFERENSI

- Anita, D. (2021). Implementasi Video Pembelajaran Pada Peserta Didik Kelas II SD Inpres Ujung Pandang Baru I Makassar. *Pinisi Journal PGSD*, 1(2).
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Asnur, L., & Ambiyar, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Video Pada Mata Kuliah Tata Boga Ii. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 193–199. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16435>
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zenuddin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video. *Al Ibtida*, 3(20), 116–137.
- Desvianti. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 1201–1211.
- Faizah, Z. N., & Rofi'ah, S. (2022). Pengembangan Video Interaktif Tari Kreasi Daerah Berbasis 5W1H Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2).
- Gunawan, D. (2020). Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Trenggalek. *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 2(1).

Jalilah, S. R. (2021). Merangsang Minat Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Tutorial Berbasis Media Video Sosidrama Untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlah di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(6).

Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan - Pdf. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.

Mustamiroh, M., & Ramadhayanti, F. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Software Wondershare Filmora Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 11(2), 186–192. <https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.514>

Mutia, R., Adlim, A., & Halim, A. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Ipa Pada Materi Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(2), 110–116. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v5i2.9825>

Nugraha, M. F., Sya, A., Sunaryo, S., Husen, A., Hendrawan, B., & Purwanto, A. (2021). Implementasi Media Video Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi IPA untuk Siswa Sekolah Dasar pada Platform Youtube. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2b), 934–941. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1284>

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.

Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar [The Use of Video Learning Media on the Learning Outcomes of Elementary School Students]. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354.

- Rusman, D. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Rajawali Press.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqlah*, 5(2), 1–11.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>
- Wisada, P. D., & Dkk. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal Education Technology*, 3(3).
- Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition*. Pearson Education.
- Zuhriyah, S. (2016). Pemanfaatan Media Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru VIII*.